

FEMINISM DEPICTED IN CHARLES DICKEN'S *GREAT EXPECTATIONS*: A HERMENEUTIC APPROACH

Name: Arif Dwi Cahyono
Programme: Degree of Magister Pendidikan (M.Pd)
in English Education

ABSTRACT

This qualitative research study employs Hans-Georg Gadamer's hermeneutic theory as a framework to explore the nuanced feminist themes embedded in Charles Dickens's classic novel, "*Great Expectations*." By engaging in a close reading of the text and drawing upon the waves of feminism as a contextual backdrop, this research seeks to unravel the complex portrayal of female characters within the Victorian society depicted in the novel.

The study employs Gadamer's hermeneutic circle, emphasizing the iterative process of understanding where preconceptions and interpretations continually evolve through dialogue with the text. Through this interpretative journey, the research delves into the multifaceted roles of female characters, including Estella, Miss Havisham, and Bidley, within the patriarchal structures of the 19th century.

By situating the analysis within the context of various waves of feminism, from the first-wave suffragettes to the contemporary intersectional feminism, this research examines how Dickens's female characters navigate societal expectations, power dynamics, and their own agency. It explores how Estella's early indoctrination by Miss Havisham influences her perceptions of autonomy and love, leading to a complex negotiation of gender roles.

The study highlights Bidley's character as an exemplar of agency and resilience, embodying the principles of feminism across different waves. It engages with Gadamer's concept of "fusion of horizons" to elucidate the evolving feminist perspectives and their intersections within the novel's interpretive landscape.

This qualitative, hermeneutic analysis, enriched by Gadamer's philosophical insights, offers a deeper understanding of feminism as depicted in "*Great Expectations*." It contributes to the ongoing discourse on gender studies by uncovering the intricate layers of interpretation and highlighting Dickens's progressive portrayal of women. Ultimately, this research underscores the enduring relevance of the novel in contemporary feminist dialogues and calls for a renewed appreciation of Dickens's contribution to feminist literature.

Keywords: Hermeneutic, Feminism, Gadamer, Victorian Era, Great Expectations

FEMINISM DEPICTED IN CHARLES DICKEN'S *GREAT EXPECTATIONS*: A HERMENEUTIC APPROACH

Nama: Arif Dwi Cahyono

Program: Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam Pendidikan Bahasa Inggris

ABSTRAK

Penelitian kualitatif ini menggunakan teori hermeneutika Hans-Georg Gadamer sebagai kerangka kerja untuk mengeksplorasi tema feminis yang nuansakan dalam novel klasik Charles Dickens, "Great Expectations." Dengan melakukan pembacaan tekatan secara mendalam terhadap teks dan merujuk pada gelombang feminisme sebagai latar konteks, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gambaran kompleks karakter perempuan dalam masyarakat Victoria yang digambarkan dalam novel ini.

Penelitian ini menggunakan sirkel hermeneutika Gadamer, yang menekankan pada proses pemahaman yang berulang di mana prasangka dan interpretasi terus berkembang melalui dialog dengan teks. Melalui perjalanan interpretatif ini, penelitian mendalami peran beragam karakter perempuan, termasuk Estella, Miss Havisham, dan Biddy, dalam struktur patriarki abad ke-19.

Dengan meletakkan analisis dalam konteks berbagai gelombang feminisme, mulai dari sufraget gelombang pertama hingga feminisme interseksional kontemporer, penelitian ini mengkaji bagaimana karakter perempuan karya Dickens menavigasi harapan sosial, dinamika kekuasaan, dan agensinya sendiri. Ini menjelajahi bagaimana indoktrinasi awal Estella oleh Miss Havisham memengaruhi persepsinya tentang otonomi dan cinta, mengarah pada negosiasi yang kompleks terkait peran gender.

Penelitian ini menyoroti karakter Biddy sebagai contoh agensi dan ketahanan, mewakili prinsip-prinsip feminisme di berbagai gelombang. Ini berinteraksi dengan konsep Gadamer tentang "fusi horison" untuk menjelaskan perspektif feminis yang terus berkembang dan interseksinya dalam lanskap interpretatif novel ini.

Analisis hermeneutika kualitatif ini, diperkaya oleh wawasan filosofis Gadamer, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang feminisme sebagaimana digambarkan dalam "Great Expectations." Ini berkontribusi pada wacana berkelanjutan tentang studi gender dengan mengungkapkan lapisan interpretasi yang rumit dan menggarisbawahi gambaran Dickens yang progresif tentang perempuan. Pada akhirnya, penelitian ini menegaskan relevansi abadi novel ini dalam dialog feminis kontemporer dan mendorong untuk menghargai kembali kontribusi Dickens dalam literatur feminis.

Kata kunci: Hermeneutika, Feminisme, Gadamer, Era Victoria, Great Expectations